



**HUBUNGAN *BODY IMAGE* DENGAN KEJADIAN
GANGGUAN MAKAN PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN**

**Studi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
program studi Kedokteran tingkat Pertama**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana
mahasiswa Program Strata- 1 Kedokteran Umum**

DEVINA NAHAMA NATARIJADI

220101171130170

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama mahasiswa : Devina Nahama Natarijadi

NIM : 22010117130170

Program studi : Kedokteran

Judul KTI : Hubungan *Body Image* dengan Kejadian Gangguan Makan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) karya tulis ilmiah ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing.
- 2) karya tulis ilmiah ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain.
- 3) Dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan.

Semarang, 10 November 2020

Yang membuat pernyataan,



Devina Nahama Natarijadi

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Bersama ini saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Dekan Fakultas Kedokteran UNDIP yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. dr. Titis Hadiati, Sp. KJ selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing saya dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Sigid Kirana Lintang Bhima, Sp.FM(K) dan dr. Martha Ardiaria, Msi.Med selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Orang tua berserta keluarga saya yang senantiasa memeberi dukungan moral maupun material.
6. Para sahabat yang selalu memberi dukuangan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 10 November 2020

Devina Nahama Natarijadi

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan periode kritis perkembangan seseorang di mana terjadi perubahan signifikan dan cepat pada fisik, kognitif, emosi dan sosial. Perubahan tersebut memengaruhi *body image*-nya. Ketidakpuasaan terhadap kondisi tubuh membuat remaja melakukan berbagai cara termasuk mengubah pola makan agar mencapai tubuh ideal sehingga dapat menjadi gangguan makan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara *body image* dengan kejadian gangguan makan pada mahasiswa fakultas kedokteran

Metode: Penelitian observasional dengan desain *cross sectional* pada 240 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro tahun 2019 menggunakan alat uji *Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale* (MBRSQ-AS) untuk menilai *body image* dan *Eating Attitude Test-26* (EAT-26) untuk menilai gangguan makan.

Hasil: Persepsi *body image*, evaluasi penampilan negatif 148 orang (61,67%). Orientasi penampilan negatif 199 orang (82.91%). Kepuasan bagian tubuh negatif 167 orang (69,58%). Preokupasi kegemukan negatif 137 orang (57,08%). Pengkategorian ukuran tubuh negatif 102 orang (42,50%)

Kejadian gangguan makan, 19 orang (7,9%) memiliki risiko terjadi gangguan makan.

Orientasi penampilan positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kejadian gangguan makan. $p < 0,05$, OR = 3, dan CI95% = 0.115 – 0.848. Preokupasi kegemukan positif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kejadian gangguan makan. $p < 0,05$, OR = 4 , dan CI95% = 0.084 - 0.692.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara *body image* pada subskala orientasi penampilan dan preokupasi kegemukan dengan kejadian gangguan makan.

Kata kunci: *body image*, *gangguan makan*, *remaja*

ABSTRACT

Background: Adolescence is a critical stage when a person experiences a fast and significant changes in their physic, cognitive, emotion and social. This changes affect their body image. Body image dissatisfaction leads them to do anything, even by changing their eating behaviour, to have a body goal. This behaviour can leads to an eating disorder.

Objective: To know the relationship between body image perception with the incidence of eating disorders in medical students.

Methods: An observational study with a cross sectional design on 240 students of the Medical Faculty of Diponegoro University 2019 using the Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale (MBSRQ-AS) test for scoring the body image and Eating Attitude Test-26 (EAT-26) for scoring the eating disorder.

Results : Body image perception, Negative evaluation appearance 148 persons (61,67%). Negative appearance orientation 199 persons (82.91%). Negative body area satisfaction 167 persons (69,58%). Negative overweight preoccupation 137 persons (57,08%). Negative self-classified weight 102 persons (42,50%). Eating disorders, 19 persons (7,9%) had risk of eating disorders. Positive appearance orientation had a significant effect on the incidence of eating disorders. $p < 0,05$, $OR = 3$, dan $CI95\% = 0.115 - 0.848$. Positive overweight preoccupation had a significant effect on the incident of eating disorders. $p < 0,05$, $OR = 4$, dan $CI95\% = 0.084 - 0.692$.

Conclusion: There is relation between body image on appearance orientation subscale and overweight preoccupation subscale with eating disorders.

Keywords : adolescence, body image, eating disorder

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LAPORAN HASIL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| ABSTRAK..... | v |
| ABSTRACT..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiii |
| BAB I | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan penelitian | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.4.1 Manfaat untuk pengetahuan..... | 4 |
| 1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan..... | 4 |
| 1.4.3 Manfaat untuk penelitian | 4 |
| 1.4.4 Manfaat untuk masyarakat..... | 4 |
| 1.5 Orientalitas Penelitian | 4 |
| BAB II..... | 7 |
| 2.1 Remaja..... | 7 |
| 2.1.1 Definisi Remaja | 7 |
| 2.1.2 Pertumbuhan fisik remaja | 7 |
| 2.1.3 Perkembangan remaja | 9 |
| 2.2 <i>Body Image</i> | 10 |
| 2.2.1 Definisi <i>body image</i> | 10 |

| | | |
|---------|---|----|
| 2.2.2 | Faktor yang memengaruhi <i>body image</i> | 11 |
| 2.2.3 | Penilaian <i>Body image</i> | 14 |
| 2.3 | Gangguan makan..... | 15 |
| 2.3.1 | Definisi gangguan makan | 15 |
| 2.3.2 | Tipe gangguan makan..... | 15 |
| 2.3.3 | Penilaian gangguan makan | 18 |
| 2.3.4 | Hubungan <i>body image</i> dengan gangguan makan..... | 19 |
| 2.4 | Kerangka Teori..... | 20 |
| 2.5 | Kerangka Konsep | 20 |
| 2.6 | Hipotesis..... | 20 |
| BAB 3 | | 21 |
| 3.1 | Ruang lingkup penelitian | 21 |
| 3.2 | Tempat dan waktu penelitian | 21 |
| 3.3 | Jenis dan rancangan penelitian | 21 |
| 3.4 | Populasi dan sampel penelitian | 21 |
| 3.4.1 | Populasi target..... | 21 |
| 3.4.2 | Populasi terjangkau | 21 |
| 3.4.3 | Sampel..... | 21 |
| 3.4.3.1 | Kriteria inklusi | 22 |
| 3.4.3.2 | Kriteria eksklusi | 22 |
| 3.4.4 | Cara sampling | 22 |
| 3.4.5 | Besar sampel | 22 |
| 3.5 | Variabel penelitian | 23 |
| 3.5.1 | Variabel bebas | 23 |
| 3.5.2 | Variabel terikat | 23 |
| 3.6 | Definisi operasional..... | 23 |
| 3.7 | Cara pengumpulan data | 25 |
| 3.7.1 | Alat dan bahan | 25 |
| 3.7.2 | Jenis data..... | 25 |
| 3.7.3 | Cara kerja..... | 26 |
| 3.8 | Alur penelitian..... | 26 |
| 3.9 | Analisis data | 27 |

| | |
|--|-----------|
| 3.10 Etika penelitian..... | 27 |
| 3.11 Jadwal Penelitian..... | 28 |
| BAB IV | 29 |
| 4.1 Karakteristik Responden Penelitian | 29 |
| 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Subskala MBRSQ-AS | 30 |
| 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Penialaian Skala EAT-26 | 31 |
| 4.4 Hubungan Karakteristik Umum terhadap Kejadian Gangguan Makan . | 31 |
| 4.5 Hubungan Persepsi <i>Body Image</i> terhadap Kejadian Gangguan Makan . | 33 |
| BAB V | 36 |
| 4.1 Karakteristik Responden dengan Kejadian Gangguan Makan..... | 36 |
| 4.2 <i>Body Image</i> dengan Kejadian Gangguan Makan | 38 |
| 4.2.1 Evaluasi Penampilan | 38 |
| 4.2.2 Orientasi Penampilan | 39 |
| 4.2.3 Kepuasan Bagian Tubuh | 39 |
| 4.2.4 Preokupasi Kegemukan | 40 |
| 4.2.5 Pengategorian Ukuran Tubuh | 41 |
| 4.2.6 Hubungan <i>Body image</i> dengan kejadian gangguan makan..... | 42 |
| BAB VI | 45 |
| 6.1 Kesimpulan..... | 45 |
| 6.2 Saran | 46 |
| DAFTAR PUSTAKA | 47 |
| LAMPIRAN | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Data Penelitian sebelumnya..... | 4 |
| Tabel 2. Standar (<i>adult norms</i>) subskala MBRSQ-AS..... | 14 |
| Tabel 3. Data Operasional..... | 23 |
| Tabel 4. Jadwal Penelitian..... | 28 |
| Tabel 5. Karakteristik responden penelitian | 29 |
| Tabel 6. Karakteristik responden berdasarkan subskala MBRSQ-AS | 30 |
| Tabel 7. Karakteristik responden berdasarkan penilaian skala EAT-26 | 31 |
| Tabel 8. Hubungan karakteristik umum responden terhadap kejadian gangguan makan | 31 |
| Tabel 9. Hubungan persepsi <i>body image</i> terhadap kejadian gangguan makan.... | 34 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Teori..... | 20 |
| Gambar 2. Kerangka Konsep..... | 20 |
| Gambar 3. Skema Alur Penelitian..... | 26 |
| Gambar 4. Jadwal Penelitian..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i> | 54 |
| Lampiran 2. Materi <i>Informed consent</i> penelitian..... | 55 |
| Lampiran 3. <i>Spreadsheet</i> data..... | 57 |
| Lampiran 4. Hasil analisis..... | 68 |
| Lampiran 5. Kuesioner sampel penelitian..... | 74 |
| Lampiran 6. Kuesioner MBSRQ-AS..... | 75 |
| Lampiran 7. Kuesioner EAT 26..... | 79 |
| Lampiran 8. Dokumentasi..... | 83 |
| Lampiran 9. Bidoata mahasiswa..... | 85 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|--|
| AN | : <i>anorexia nervosa</i> |
| BN | : <i>bulimia nervosa</i> |
| BED | : <i>binge-eating disorder</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| GnRH | : <i>Gonadotropin Releasing Hormone</i> |
| BMI | : <i>body mass index</i> |
| MBRSQ-AS | : <i>Multidimensional Body-Self Relations Questionnaire-Appearance Scale</i> |
| DSM-V | : <i>Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder, fifth edition</i> |
| EAT-26 | : <i>Eating Attitude Test – 26</i> |
| IMT | : Indeks Massa Tubuh |